

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ilmiah, metode penelitian adalah hal yang sangat diperlukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu dengan seperangkat sistem yang sudah ditentukan. Menurut (Sugiyono, 2023, p. 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian untuk menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, dan untuk menciptakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Borg and Gall (Sugiyono, 2023, p. 16) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Kerlinger (Sugiyono, 2023, p. 56) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Metode dan pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh *love of money* dan *financial literacy* terhadap manajemen keuangan pribadi (Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022).

3.2 Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan menghasilkan informasi tentang hal tertentu yang kemudian akan ditarik

kesimpulannya. Variabel dapat diartikan sebagai suatu atribut yang dimiliki oleh individu atau objek yang memiliki “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau antara satu objek dengan objek lainnya (Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, 2023). Adapun yang menjadi variabel X dalam penelitian ini ialah *Love of Money* (X_1) dan *Financial Literacy* (X_2) sedangkan yang menjadi variabel (Y) dalam penelitian ini adalah Manajemen Keuangan Pribadi.

1 Variabel *Independen* (X)

Variabel independen atau yang sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi sebab adanya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2023, p. 69). Adapun penelitian ini memiliki dua variabel independen yakni *love of money* (X_1) dan *financial literacy* (X_2).

2 Variabel *Dependen* (Y)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. (Sugiyono, 2023, p. 69). Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen keuangan pribadi (Y).

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan variabel dan memahami isi penelitian, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Manajemen keuangan pribadi dapat diartikan sebagai suatu cara dalam mengelola segala sesuatu yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan	1) Perencanaan Proses yang melibatkan dalam penentuan tujuan keuangan dengan melakukan perencanaan keuangan sebelum melakukan pengeluaran keuangan contohnya pembuatan anggaran. 2) Menabung Aktivitas yang dilakukan dengan menyisihkan sejumlah uang dari	Ordinal

	keuangannya (Kholilah dan Iramani, 2013), individu yang mampu menerapkan pengelolaan keuangan yang bijak, mereka akan bebas terhindar dari segala perilaku pemborosan.	pendapatan rutin untuk disimpan dan dipergunakan untuk dimasa mendatang. 3) Antisipasi Kemampuan dalam merencanakan dan mengatasi kemungkinan kejadian atau tantangan yang akan dihadapi di masa depan yang tidak terduga. Dengan mengidentifikasi risiko atau perubahan yang mungkin terjadi maka diperlukan upaya preventif untuk mengelolanya. 4) Mengontrol Kemampuan untuk memantau, mengevaluasi, dan mengelola berbagai aspek yang terkait dengan keuangan, agar dapat menggunakan uang secara bijak dan mengontrol pengeluaran. Hal ini melibatkan penerapan strategi yang memastikan keseimbangan keuangan tetap terjaga, serta mempertimbangkan risiko yang mungkin dapat terjadi secara tidak terduga. 5) Evaluasi Proses menilai dan melakukan peninjauan akan kinerja, rencana dan keputusan yang telah diambil dalam kurun waktu tertentu. Evaluasi dapat membantu mengidentifikasi keberhasilan, kekurangan, dan kesempatan untuk melakukan perbaikan	
<i>Love of Money</i> (X1)	Menurut Rudy, dkk (Fransiska & Sri, 2024) <i>love of money</i> mengacu kepada sejauh	1) <i>Important</i> Mengingat betapa pentingnya peran uang di dalam kehidupan setiap individu.	Ordinal

	mana individu mencintai uang dan bagaimana individu tersebut memandang pentingnya uang dalam kehidupannya dimana uang adalah sesuatu yang memiliki peran penting dalam kegiatan sehari-harinya manusia.	2) <i>Succes</i> Uang seringkali dianggap sebagai simbol kesuksesan dan memotivasi individu untuk berusaha meraihnya. 3) <i>Motivator</i> Uang memberikan dorongan batin yang lebih besar bagi individu untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan uang agar tidak dipandang sebelah mata oleh orang lain. 4) <i>Rich</i> Uang yang berlimpah akan meningkatkan kepercayaan diri individu dalam mencapai kemakmuran. Kekayaan individu umumnya dapat diukur dari kerja keras individu dan banyaknya aset yang dimiliki, seperti saham, properti, atau bentuk investasi lainnya yang dapat meningkatkan jumlah uang. Hal ini membentuk persepsi bahwa kemakmuran akan tercapai seiring bertambahnya kekayaan finansial.	
<i>Financial Literacy</i> (X2)	Menurut Damayanti & Nurhidayah (2022) dalam (Sugeng et al., 2023) Literasi keuangan (<i>financial literacy</i>) ialah kemampuan dan pengetahuan yang dikuasai oleh individu mengenai beragam konsep dan risiko dalam	1) Pengetahuan umum keuangan, yaitu berkaitan erat dengan pengetahuan-pengetahuan dasar mengenai keuangan. 2) Tabungan dan pinjaman, yaitu simpanan uang yang merupakan kelebihan dari keseluruhan pendapatan yang diperoleh yang tidak digunakan untuk belanja atau untuk konsumsi, sedangkan pinjaman yaitu sumber pendanaan yang diperoleh dari pihak lain seperti teman, bank dan lain-lain sebagainya.	Ordinal

	manajemen keuangan pribadinya yang menyertakan keahlian dalam menerapkan pengetahuan tersebut untuk mengambil suatu keputusan keuangan yang bijak dan efektif agar dapat mencapai kesejahteraan finansial bagi dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.	3) Asuransi, yaitu persetujuan antara penanggung mengikat diri pada tertanggung dengan mendapatkan premi untuk mengganti kerugian yang tidak diketahui terlebih dahulu. 4) Investasi, yaitu penundaan dari konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu.	
--	---	--	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah suatu rancangan penelitian yang dipergunakan untuk pedoman dalam melakukan proses penelitian yang bertujuan untuk memberikan pegangan yang jelas dan terorganisir bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya (Sina, 2022, p. 7).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan survei dengan desain penelitian eksplanatori yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Pemilihan desain ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mengukur pengaruh *love of money* dan *financial literacy* terhadap manajemen keuangan pribadi.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023, p. 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang ditetapkan dari penelitian ini ialah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021-2022 yang sudah menempuh mata kuliah

manajemen keuangan yakni sebanyak 211 mahasiswa yang datanya diambil dari Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021	103
2	Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022	108
Jumlah		211

Sumber: Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi (2024)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023, p. 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Di dalam penarikan sampel secara tidak acak (*non probability sampling*), tidak semua unsur yang ada di populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai sampel.

Adapun teknik penarikan *purposive sampling* dapat dilakukan ketika peneliti telah memahami karakteristik dari populasi, atau sampling dilakukan oleh orang yang telah mengenal betul populasi yang akan diteliti. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi yang sudah lulus menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan. Karena dalam penelitian ini telah diketahui jumlah populasinya, maka perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane (Isaac dan Michael), yang mempertimbangkan jumlah populasi, tingkat kesalahan serta distribusi proporsi data. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan.

Untuk Derajat Kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga chi kuadrat = 3,841.

$P = Q = 0,5$

d^2 = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. dengan

$dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

s = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

Dalam penelitian ini, jumlah populasi (N) adalah 211 orang. Berdasarkan taraf kesalahan 5% ($d = 0,05$), nilai λ^2 yang digunakan adalah 3,841, sesuai dengan Chi Kuadrat pada derajat kebebasan 1. Maka, nilai $d^2 = 0,0025$, dan nilai $N - 1 = 210$. Langkah perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{3,841 \times 211 \times 0,5 \times 0,5}{0,0025 \times 210 + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{3,841 \times 211 \times 0,25}{0,525 + 0,96025}$$

$$s = \frac{202.82775}{1,48525}$$

$$s = 136,4166$$

Dari perhitungan di atas, didapatkan hasil 136,4166 sampel atau dibulatkan menjadi 136 sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari dikumpulkannya sebuah data ialah untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut (Hardani et al., 2020, p. 120) teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian,

hal tersebut karena tujuan dilakukannya penelitian ialah untuk mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan jika tidak mengetahui dan memahami teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2023, p. 199) kuesioner ialah suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawab. Responden merupakan bagian dari populasi atau sampel yang sudah dipilih yang akan diteliti. Kuesioner berupa pertanyaan yang disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti menggunakan angket melalui media *google form* yang disebar kepada responden.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	1. Perencanaan	Menentukan tujuan keuangan
		Menganalisis situasi finansial
		Mengembangkan strategi dengan membuat anggaran keuangan pribadi
	2. Menabung	Menyisihkan sejumlah uang dari pendapatan rutin
		Konsistensi menabung
	3. Antisipasi	Perencanaan untuk mengatasi tantangan masa depan
		Identifikasi resiko finansial
		Pengambilan langkah preventif
	4. Mengontrol	Kemampuan dalam memonitor keuangan
		Menilai dan mengelola aspek keuangan
		Mempertahankan keseimbangan keuangan
		Mempertimbangkan resiko keuangan yang tidak diharapkan
	5. Evaluasi	Peninjauan kinerja, rencana dan keputusan keuangan
		Mengidentifikasi keberhasilan, kekurangan dan peluang

<i>Love of Money</i> (X1)	1. <i>Importance</i>	Pentingnya peranan uang
		Berharganya uang
	2. <i>Succes</i>	Menganggap uang simbol kesuksesan
		Menganggap uang sebagai cerminan pencapaian
	3. <i>Motivator</i>	Termotivasi kerja lebih keras demi uang
		Menjadikan uang sebagai motivator
	4. <i>Rich</i>	Berkeinginan menjadi kaya
		Menganggap hidup akan menyenangkan jika kaya dan banyak uang
<i>Financial Literacy</i> (X2)	1. Pengetahuan umum keuangan	Mengatur keuangan yang baik
		Mengatur pendapatan dan pengeluaran
	2. Tabungan dan Pinjaman	Mengetahui konsep tabungan
		Mengetahui konsep pinjaman
	3. Asuransi	Mengetahui konsep asuransi
		Mengetahui produk asuransi
		Mengetahui manfaat asuransi
	4. Investasi	Mengetahui konsep investasi
		Mempersiapkan masa depan
		Mengurangi risiko

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Teknik pengukuran kuesioner pada penelitian ini akan menggunakan skala likert. Menurut (Nilawati & Fati, 2023, p. 45) skala likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial, skala likert dalam penelitian mengenai isu-isu sosial telah ditentukan secara khusus oleh peneliti, yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian.

Sebelum instrumen penelitian diberikan kepada sampel penelitian, langkah pertama harus melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk meyakini keabsahannya. Dalam skala likert jawaban setiap instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Alternatif jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Pedoman Penskoran Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017:93)

3.6.3 Uji Analisis Instrumen

Uji instrumen perlu dilakukan agar mengetahui validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, maka dari itu teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti khusus uji instrumen yaitu dengan menggunakan Program Microsoft Office Excel.

3.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji dan menunjukkan tingkat kevalidan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Ghazali, p. (2018, p. 51) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau ada dan tidaknya kevalidan suatu kuesioner. Dikatakan valid apabila pertanyaan suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan Program Microsoft Office Excel.

1) Rumus Uji Validitas

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Rumus Validitas Pearson)

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Kemudian, untuk menguji signifikan hasil korelasi kita gunakan uji-t. Adapun kriteria untuk menentukan signifikan dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat kita simpulkan bahwa butir item tersebut valid.

2) Rumus T Hitung

Rumus mencari t-hitung yang digunakan adalah:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1 - r_{xy}^2)}}$$

Tabel 3. 5
Rangkuman Hasil Uji Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Valid	Tidak Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	20	20	-
<i>Love of Money</i> (X1)	20	20	-
<i>Financial Literacy</i> (X2)	25	25	-
Total	65	65	-

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018) dalam (Slamet & Wahyuningsih, 2022, p. 53) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukurannya diulang. Alat pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila hasil yang didapatkan sama meskipun dilakukan pengukuran yang berulang. Rumus yang digunakan adalah Alpha Cronbach, yakni sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum ab^2$ = jumlah varians butir

$a^2 t$ = varians total

Tabel 3. 6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81-1,00	Sangat Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,21-0,40	Agak Reliabel
0,00-0,020	Kurang Reliabel

Sumber: Arikunto (2016:89)

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada Exel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,9533	Sangat Reliabel
<i>Love of Money</i> (X1)	0,9322	Sangat Reliabel
<i>Financial Literacy</i> (X2)	0,9356	Sangat Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Maka dari itu untuk teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan statistika dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 23.

Analisis data ialah aktivitas yang dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul. Menurut (Sugiyono, 2023, p. 206) “kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Dalam penelitian data yang didapatkan dalam bentuk skala ordinal kemudian ditransformasikan ke data interval agar dapat memenuhi syarat analisis parametrik dengan menggunakan metode Nilai Jenjang Interval (NJI). NJI merupakan interval dalam menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang dari suatu interval. Perhitungan NJI dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Perhitungan Nilai Jenjang Interval (NJI) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kriteria pernyataan}}$$

Keterangan:

- Jumlah kriteria pernyataan = 5 (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)
- Nilai tertinggi secara keseluruhan = (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terbesar)
- Nilai terendah secara keseluruhan = (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terkecil)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Setiawan & Yosepha, 2020, p. 3) uji normalitas data bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Untuk dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini dapat dilakukan dengan cara membaca pada nilai Sig (signifikansi) yaitu jika signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikansi yang diperoleh < 0,05 maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Menurut (Setiawan & Yosepha, 2020, p. 4) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen atau lebih yang diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara

signifikan. Uji linear biasanya dipergunakan untuk prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Jika hasil uji linearitas menunjukkan variabel memiliki hubungan linear maka data yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan konsistensi.

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini mengikuti ketentuan menurut (Sudrajat, 2020, p. 228).

- a. Hubungan linear antara variabel penelitian terkonfirmasi jika nilai *Sig. test of Linearity* $\leq 0,05$.
- b. Hubungan linear antara variabel penelitian tidak terkonfirmasi jika nilai *Sig. test of Linearity* $\geq 0,05$.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut (Widana & Muliani, 2020, p. 55) tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam suatu penelitian mempunyai unsur-unsur yang sama. Sebaiknya, diantara variabel-variabel bebas yang akan dianalisis tidak mengizinkan adanya aspek, indikator ataupun dimensi yang serupa, karena jika terjadi demikian maka koefisien regresi yang didapati menjadi bias dan tidak berarti. Menurut (Ghozali, 2018, p. 107) cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas pada umumnya dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIP)*, apabila nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai *VIP* ≥ 10 .

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018, p. 137) uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk mengetahui pengujian yang telah dilakukan melalui model regresi terjadi ketidaksamaan atau tidak pada *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Regresi yang sudah baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di bawah serta di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara 2 variabel independen (X) yaitu *Love of Money* (X_1) dan *Financial Literacy* (X_2) dengan variabel dependen (Y) yaitu Manajemen Keuangan Pribadi. Hubungan fungsional diantara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel Dependen

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi Berganda

X_1, X_2 = Variabel Independen

Dalam penelitian ini analisis linear berganda dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23.

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini dilakukan dengan menghitung persentase kontribusi yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dihitung menggunakan SPSS versi 23 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

3.7.3.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji t) ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji parsial (Uji t) dapat dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 23 sebagai pengukuran data. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *love of money* dan *financial literacy* terhadap manajemen keuangan pribadi. Tingkat signifikan yang digunakan ialah 0,05 yang artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 5%. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut rumus yang digunakan dalam menganalisis uji T menurut (Sugiyono, 2017, p. 187):

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai thitung yang dicari

r = koefisien korelasi

r² = koefisien determinasi

n = banyak sampel

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau Signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya setiap variabel secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau Signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya setiap variabel secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.3.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan sebagai alat uji untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Penelitian ini akan menggunakan program SPSS versi 23 sebagai alat bantu untuk melakukan pengolahan data. Menurut Sugiyono (2013:192) Uji F dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan:

F = nilai fhitung yang dicari

R² = Koefisien determinasi simultan

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau Signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau Signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.3.5 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif ditujukan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif setiap prediktor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

ATAU

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times r_{xy} \times 100\%$$

Keterangan: Beta dan koefisien korelasi dapat dilihat pada output hasil analisis korelasi dan regresi.

Sedangkan sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) dengan tidak memperhitungkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif menurut Hadi (2004) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR(X)\% = \frac{\text{SumbanganEfektif}(X)\%}{R_{\text{Square}}}$$

ATAU

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

Keterangan:

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

SE = Sumbangan efektif

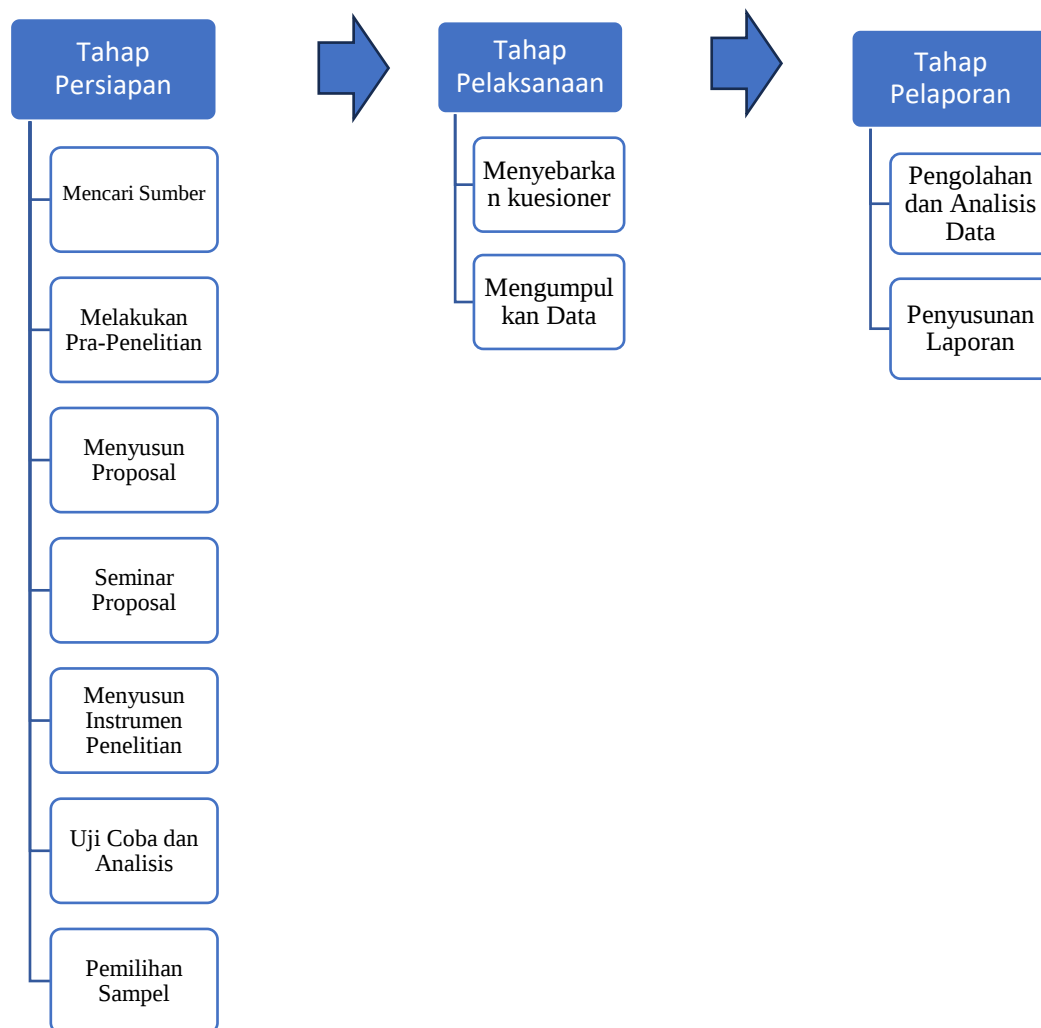
R Square = Koefisien Determinan

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah atau prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian menjadi tiga tahap, yakni sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mencari sumber buku yang sesuai dengan penelitian
 - b. Melakukan pra-penelitian dengan mencari data dari internet
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Melakukan seminar dan revisi pada proposal penelitian
 - e. Menyusun instrumen penelitian dan revisi
 - f. Uji Coba dan Analisis Data
 - g. Pemilihan Sampel
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan angket/kuesioner penelitian
 - b. Mengumpulkan data angket
3. Tahap Pelaporan
 - a. Mengolah dan menganalisis hasil data angket
 - b. Penyusunan laporan

Sehingga jika digambarkan, langkah-langkah penelitian tersebut dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 3. 1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021-2022 FKIP Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24 Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115 Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu mulai bulan Januari 2025 hingga Juni 2025. Rincian waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3. 8
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																										
		Jan 2025				Feb 2025				Mar 2025				Apr 2025				Mei 2025				Jun 2025						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Tahap Persiapan																											
	a. Mencari Sumber Buku																											
	b. Melakukan Pra Penelitian																											
	c. Menyusun Proposal																											
	d. Seminar Proposal dan Revisi																											
	e. Menyusun Instrumen Penelitian dan Revisi																											
	f. Uji coba dan analisis																											
	g. Pemilihan Sampel																											
2	Tahap Pelaksanaan																											
	a. Menyebarkan kuesioner																											
	b. Mengumpulkan Data																											
3	Tahap Pelaporan																											
	a. Pengolahan dan Analisis Data																											
	b. Penyusunan Laporan																											